

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan (Husnan, 2003). Dari sudut pandang ekonomi, pasar modal berfungsi sebagai salah satu sistem mobilitas dana jangka panjang yang efisien bagi pemerintah. Prospek pertumbuhan pasar modal di Indonesia yang demikian pesat ternyata didorong oleh minat investor yang masuk ke pasar modal. Dengan adanya pasar modal para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi, sesuai dengan kemampuan menganalisa dan keberanian mengambil resiko dimana para investor akan selalu memaksimalkan return yang dikombinasikan dengan resiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya. Teori keuangan secara umum mengatakan apabila resiko suatu investasi meningkat maka disyaratkan tingkat keuntungan yang semakin besar.

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Ahmad, 2004). Umumnya investasi dikategorikan atas dua jenis yaitu arus kas dalam asset riil yang bersifat berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan, dan sebagainya, dan asset finansial atau asset keuangan yang merupakan

dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.

Keputusan investasi pada dasarnya menyangkut masalah pengelolaan dana pada suatu periode tertentu, dimana para investor mempunyai harapan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan dari dana yang diinvestasikan selama periode waktu tertentu. Sebelum mengambil keputusan investasi baru, para investor perlu mengadakan analisa yang cermat. Dalam mengambil keputusan investasi para investor mengharapkan hasil yang maksimal dengan resiko tertentu atau hasil tertentu dengan resiko yang minimal terhadap investasi yang dilakukan. Keuntungan investasi sangat bergantung pada banyak hal, tetapi hal yang utama adalah tergantung pada kemampuan atau strategi penanaman modal atau investor dalam membaca keadaan dan situasi pasar yang tidak menentu.

Bila harga saham naik maka keuntungan yang dimiliki pemodal akan meningkat. Kenaikan harga saham dan permintaan yang tinggi merupakan daya tarik tersendiri bagi perusahaan untuk menerbitkan saham. Penanam modal yang membeli saham berarti mereka membeli prospek suatu perusahaan. Bagi pihak yang kekurangan dana maka pasar modal dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penyediaan dana. Bila seorang penanam modal atau investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa) maka sebelumnya ia harus percaya bahwa informasi yang diterima investor adalah

informasi yang benar, dan tidak ada pihak manapun yang memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut.

Salah satu informasi yang ditentukan pemodal adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada para pemodal yang ada di bursa efek. Bagi pemodal, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal di pasar modal karena dari publikasi laporan keuangan itu para pemodal dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki.

Persoalan yang timbul adalah sejauh mana informasi perusahaan publik tersebut mempengaruhi harga saham di pasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang menjadi indikator, sehingga perusahaan dapat mengendalikannya dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai.

Harga saham dipasar modal ditentukan oleh kekuatan mekanisme pasar berdasarkan kinerja perusahaan atau merupakan cermin keputusan manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam menganalisa saham dapat menggunakan konsep analisis fundamental keuangan. Analisis fundamental

keuangan itu adalah suatu analisa yang dilakukan dan ditujukan kepada aspek-aspek yang fundamental di suatu perusahaan yang terjun ke pasar modal atau dapat juga dikatakan suatu analisa yang mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan, dengan melihat pada indikator ekonomi terutama yang berkaitan pada penampilan perusahaan seperti volume penjualan, kekayaan dan keuntungan.

Konsep pendekatan fundamental menggunakan dasar dari hasil laporan keuangan perusahaan dan perkembangan harga saham di pasar bursa efek. Dasar-dasar pertimbangan utama adalah faktor-faktor internal dari perusahaan seperti laba perlembar saham, deviden persaham, struktur permodalan, potensi pertumbuhan dan prospek perusahaan di masa mendatang yang menunjukkan kinerja perusahaan (faktor fundamental keuangan) yang mempengaruhi harga saham. Karena faktor fundamental keuangan ini beranggapan bahwa investor adalah rasional, sehingga mereka akan mencoba mempelajari hubungan harga saham dengan kondisi perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan perusahaan. Dimana harga saham mewakili nilai perusahaan (Tandelilin, 2001).

Analisis fundamental dapat membantu para investor dan calon investor untuk mengetahui harga suatu saham di pasar bursa efek apakah terlalu mahal ataupun murah, sehingga investor dan calon investor dapat mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham-saham dari masing-masing emiten.

Gunawan (2003) dalam penelitiannya menggunakan variabel *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *book value* (BE), *payout ratio* (b), *debt equity ratio* (DER), *required rate of return* (r) dan resiko sistematis (b) dalam penelitiannya meneliti pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Indra (2006) menggunakan variabel *debt equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *earning pershare* (EPS), *price earning ratio* (PER), *operating profit margin* (OPM) dan resiko sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Pada perusahaan sektor properti dan sektor manufaktur, fundamental keuangan dan resiko sistematis berpengaruh terhadap harga saham, artinya para investor masih melihat keterkaitan analisis fundamental keuangan dan resiko sistematis dalam keputusan investasinya. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor perbankan umum swasta, dimana perbankan umum swasta merupakan perusahaan keuangan yang dalam proses kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat (berupa kredit/pinjaman), dan memberikan pelayanan jasa perbankan. Dimana asset peusahaannya dimiliki oleh pihak swasta bukan pihak pemerintah. Dan sektor perbankan pada umumnya mempunyai pengaruh terhadap kondisi perekonomian, artinya perubahan ekonomi akan mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan produk-produk dan jasa perbankan. Peneliti ingin meneliti apakah para investor masih melihat keterkaitan analisis fundamental keuangan terhadap harga saham perbankan

umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam keputusan investasinya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan meneliti faktor-faktor fundamental keuangan terhadap harga saham di sektor perbankan umum swasta di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu peneliti mengambil judul : “PENGARUH PER, ROI DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM BANK UMUM SWASTA NASIONAL TAHUN 2008”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang akan diteliti apakah PER, ROI dan ROE mempengaruhi harga saham perbankan umum swasta nasional secara simultan dan parsial?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat berfokus pada pokok masalah yang ingin diteliti, maka peneliti menerapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dibatasi untuk perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di BEI tahun 2008.
2. Data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan intern yang dipilih dibatasi pada PER (*Price Earning Ratio*), ROI (*Return on Investment*), ROE (*Return on Equity*).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh PER (*Price Earning Ratio*), ROI (*Return on Investment*) dan ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham bank umum swasta nasional tahun 2008.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi Investor.

Bagi investor dapat digunakan untuk membantu dalam mengambil keputusan investasi di sektor perbankan umum swasta.

2. Bagi Perusahaan Emiten.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang membantu emiten tentang kondisi dan keadaan perusahaan yang dapat tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, serta dapat membantu dalam pembuatan kebijakan yang tepat agar dapat melakukan penjualan sahamnya.

3. Bagi Penulis.

Penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman dan sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat selama kuliah.

#### 4. Bagi Peneliti Berikutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber pustaka, serta dapat dijadikan sebagai kerangka berpikir untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika skripsi digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang materi pembahasan sehingga penyusunan skripsi akan lebih mudah. Dalam penyusunan sistematika skripsi ini penulis membagi 5 bab. Masing-masing mempunyai uraian yang berbeda-beda sesuai dengan pembahasannya,

Namun tiap bab saling berhubungan dan saling menunjang, sehingga pada akhir bab akan diperoleh suatu kesimpulan dari permasalahan. Untuk memastikan gambaran tentang bagaimana skripsi ini disusun, maka sistematikanya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, manfaat dari hasil penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas masalah teori-teori yang melandasi penelitian yaitu : pengertian perbankan, jenis-jenis perbankan, rasio



keuangan, harga saham, kerangka teoritis, hipotesis, tinjauan penelitian sebelumnya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel dan pengukurannya, dan metode analisis.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum analisis data, analisis data yang meliputi regresi berganda, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis serta pembahasannya.

### BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir disajikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.